BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Sejarah berdirinya PT.Bank Muamalat Syari'ah Indonesia Tbk. Cabang Mayjend Sungkono di Surabaya

Pada tahun 1995 Bank Muamalat menjual produk Shar-e hal ini dilakukan sebagai alternative kartu debit yang bisa menarik uang tunai disemua *ATM* dan bebas biaya penarikan. Hal ini diterima oleh para nasabah dengan sangat antusias hal ini terbukti dalam setiap bulannya Bank Muamalat menerima nasabah baru ± 80 nasabah per bulannya.[1]

Bank Muamalat memiliki berbagai macam produk dalam program kerjanya diantaranya tabungan ummat yang berfungsi sebagai penyimpan dana , tabungan haji arafah yang ditujukan bagi nasabah yang ingin menunaikan ibadah haji terencana sesuai dengan jangka waktu yang dikehendaki,DPLK Muamalat (dana pensiunan lembaga keuangan) merupakan badan hukum yang menyelenggarakan program pensiun, program tabungan yang dananya dikelola secara syari'ah dengan pembayaran berkala sesuai dengan pencapaian usia tertentu, Griro Wadiah merupakan produk murni syari'ah yang mengunakan akad wadiah titipan, bagi nasabah pribadi atau pun perusahaan untuk mendukung berbagai aktifitas usaha. Deposito Fullinves US Dollar and Rupiah untuk investasi

[1] Hasil Wawancara Dengan Mbk Mita Tanggal 2 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jangka panjang yang aman, gunakan deposito fullinves. Produk penyimpanan dana ini tersedia dalam rupaiah dan US Dollar. Dilengkapi berbagai fasilitas, bagi hasil menarik, dan asuransi jiwa. Deposito Mudharabah merupakan pilihan investasi berbasis murni syariat dalam rupiah dan us dollar. Lebih fleksibel dalam jangka waktu penarikan dari 1,3,6 hingga 12 bulan. Dan Shar-e adalah paket tabungan instant berbasis syari'ah dengan bagi hasil kompetitif. Produk ini dapat diperoleh disemua kantor jaringan Bank Muamalat dan kantor pos online seluruh Indonesia bertanda SOPP. Shar-e dikemas dalam paket seharga 125.000 dengan saldo awal 100.000. dari ketujuh produk tersebut hanya produk shar-e yang paling banyak peminatnya hal ini dikarenakan prosesnya yang mudah dan biayanya murah. [2]

2. Sejarah share

sistem syariah menjadikan Bank Muamalat terjaga dari negatif spread pada saat krisis moneter menghantam sehingga bank syariah pertama ini tetap bertahan dalam kategori A yang tidak membutuhkan pengawasan BPPN maupun rekapitalisasi pemerintah. Dalam upaya memperkuat permodalan, ja Bank Muamala t berupaya mencari pemodal potensial dan mendapat tanggapan positif dari Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Saudi Arabia. Pada Rapat Umum Pemegang Saham 21 Juni 1999,IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa yang

[2] Hasil Dokumentasi Dari PT. Bank Muamalat Syari'ah Indomesia Tbk. Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penuh tantangan dan keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam periode tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan keadaan dari kondisi rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan. perbankan syariah secara murni. Bank Muamalat berhasil melalui masa sulit dan bangkit dari keterpurukan yang diawali dengan pengangkatan direksi baru dari internal. Kemudian menggelar rencana kerja lima tahun yang berhasil mengembalikan Bank Muamalat ke kondisi keuangan dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Dari tahun 1998 hingga 2007, total aset Bank Muamalat meningkat mendekati 2.100% dan ekuitas tumbuh sebesar 2.000%. Perkembangan tersebut menambah jumlah aset Bank Muamalat menjadi Rp 10,57 triliun di akhir tahun 2007, dengan modal pemegang saham mencapai Rp 846,16 miliar dan pencapaian laba bersih sebesar Rp 145,33 miliar - menjadikannya bank syariah yang paling menguntungkan di Indonesia.

Di tahun 2004, sebuah inovasi lahir untuk mengawal fatwa MUI tentang haramnya bunga bank, yaitu dengan diluncurkannya produk Shar-E. Shar-E lahir untuk memberi pelayanan di wilayah yang sebelumnya tak terlayani (un-served area) dan menggugurkan unsure ketidaktersediaan jaringan layanan perbankan syariah yang memperoleh pengecualian fatwa MUI tersebut di atas. Berkat terobosan ini, Shar-E meraih predikat The Most Innovative Product untuk kategori "Customer Modes of Entry" dari Kementerian Negara Riset dan Teknologi/Badan Pengkajian dan Penerapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknologi (BPPT). Shar-E tidak hanya memperluas jaringan pelayanan, namun juga berdampak pada pertumbuhan nasabah yang luar biasa dan menambah ratusan ribu rekening tabungan baru. Sejak kehadiran Shar-E, Bank Muamalat berhasil mengembangkan jaringan pelayanannya secara pesat dan signifikan. Shar-E juga mencerminkan keberhasilan Bank Muamalat untuk mengedepankan aliansi serta inovasi hingga saat ini.

2. Visi dan Misi

Visi dari Bank muammalat adalah Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional. Sedangkan Misinya adalah Menjadi ROLE MODEL Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimumkan nilai bagi `*stakeholder*.[3]

3. Tujuannya

Tujuan dari bank muamalat adalah pertama memberikan fasilitas kepada masyarakat didunia perbankan perbankan yang bebas dari riba' atau syari'ah dan yang kedua memberikan kemudahan kepada masayarakat untuk bertransaksi dengan harga yang lebih terjangkau dan aman. [4]

4. LETAK GEOGRAFISNYA

Lokasi PT. Bank Muamalat Syari'ah Indonesia Tbk. Cabang Mayjend Sungkono Surabaya adalah:

- letak geografis 150 $\pm$ luasnya yang mencakup depan dan belakang

[3] www. Profil Bank Muamalat Syari'ah.com, tanggal 6 juli 2010.
[4] Hasil Wawancara dengan Mas Dian, tanggal 23 juni 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- sebelah barat konjen RRC
- sebelah utara TVRI
- sebelah selatan rumah susun
- sebelah timur BII

5. SDM (sumber daya manusia)

Dalam mewujudkan aplikasi kegiatannya PT. bank muamalat mempunyai SDM yang memiliki ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam, berjiwa syariah, dan berintelektual sebagai muslim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. struktur organisasi

Gambar 1

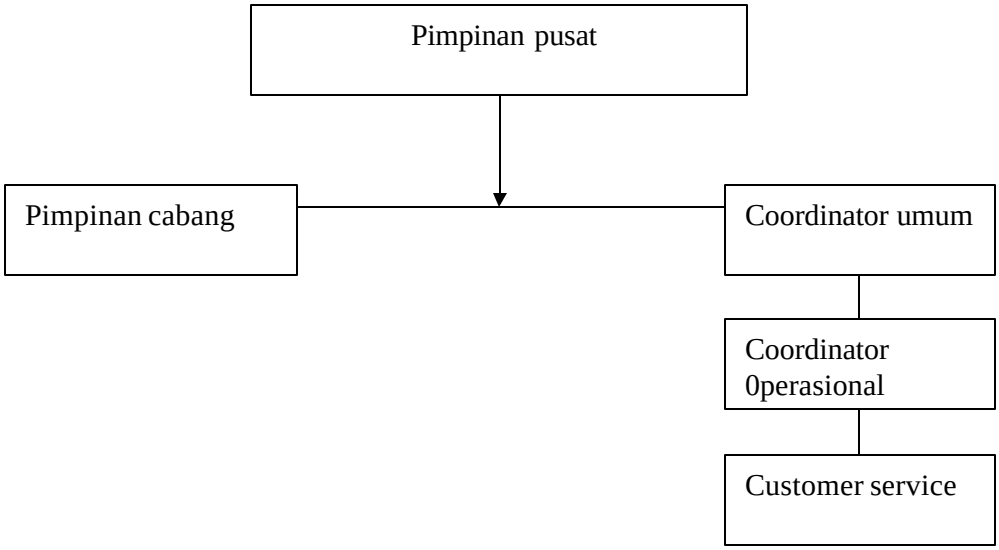

7. Sarana dan prasarana

Sarana yang dimiliki bank muamalat adalah sebagai berikut:[5]

a. 4 buah mobil terdiri dari 3 buah mobil operasional dan 1 buah mobil buat pribadi (manager)
b. 5 buah Jam dinding
c. 3 unit kamar mandi
d. 2 ruang meeting
e. 1 ruang musholla
f. 1 atm
g. Tempat parker yang luasnya 12x7 m bisa menampung 12 mobil
h. 70 kursi karyawan

[5] Hasil Observasi, Tanggal 22 juni 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. 36 meja karyawan

j. 36 unit computer

k. 1 buah edisi

Sumber : observasi dan wawancara dengan Mas Dian dan sebagian karyawan PT. Bank Muamalat Syari'ah Indonesia Tbk. Cabang Mayjend Sungkono Surabaya.

Sedangkan prasarana yang dimiliki PT. Bank Muamalat Syari'ah Indonesia Tbk. Cabang Mayjend Sungkono Surabaya yaitu berupa semangat kerja dan pelayanan yang baik , sopan dan santun.

B. Penyajian Data

1. Bank Muamalat Surabaya

a. Visi dan Misi

Menjadikan Bank Syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional. Sedangkan Misinya adalah Menjadi ROLE MODEL Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimumkan nilai bagi *stakeholder.*

Tujuan Sistem Pengelolaan Syariah di Bank Muamalat untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat didunia perbankan yang Syariah (bebas riba).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. pengembangan profil

Bank Muamalat adalah semakin bertambahnya produk yang sesuai dengan kebutuhan masayarakat seperti yang baru baru ini adalah Tabungan Shar-e dan Tabungan Haji.

c. melihat keadaan saat ini

Bank Muamalat mengalami banyak perubahan mulai dari ditambahkannya produk-produk terbaru seperti Tabungan Share dan Tabungan Haji dan dibukanya cabang - cabang baru yang tersebar disebagian wilayah Surabaya seperti kantor kas didaerah manukan, sepanjang, dan wiyung.hal ini dilakukan karena mengingat produk Muamalat seperti tabungan share sangat banyak diminati masyarakat terutama dari kalangan masyarakat menengah kebawah

Begitupun dari segi pemasarannya bank muamalat memasarkan produknya lewat media elektronik seperti iklan atau melalui sarana-sarana umum seperti baliho,spanduk dan brosur.

d. mengidentifdikasi hambatan

Dalam menjalankan aktivitasnya bank muamalat melihat berbagai peluang yang terdapat pada lingkungan kerja internal dan lingkungan kerja eksternal yang diperkirakan memilki pengaruh positif dan negative terhadap system pengelolaannya, adapun factor pendukung dan factor penghambatnya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) factor pendukung

a. internal

Dalam sistem pengelolaanya Bank Muamalat didukung oleh inisiatif baik dari pusat maupun dari keluarga sendiri yang di bekali oleh SDM yang cukup mumpungi, bisa dikatakan untuk mengurus dan mengelola dalam bidangnya masing2 dan adanya tanggung jawab pegawai2 untuk melaksanakan kegiatan2 yang telah dilakukan dan solid dalam artian bekrja keras dan cerdas.

b. eksternal

Pengelolaan pemasaran prodaknya Bank Muamalat memilki pola yang lebih efektif yaitu mentebarkan informasi melalui media elektronik atau sarana2 umum seperti baliho atau brosur.

2) factor penghambat

a. internal

kurangnya koordinasi antara pihak bank dengan kantor pos sehingga pernah terjadi mis komunication antara kedua belah pihak

b. eksternal

banyaknya bank2 lain yang memakai sistem syari'ah dalam meningkatkan penjualan produknya seperti bank BRI, Mandiri, dan bank Bukopin syari'ah.

1. Sistem pengelolaan tabungan shar-e Bank Muamalat Syri'ah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menetapkan tujuan Sistem Pengelolaan Tabungan shar-E PT.Bank Muamalat Syari'ah Indonesia Tbk. Cabang Mayjend Sungkono Surabaya.

Adanya sistem pengelolaan tabungan shar-e di bank mumalat tersebut dapat membantu mengelola bank untuk dapat menjual produk2 yang sudah ada serta dapat menarik konsumen yang ada disekitar lingkungan untuk membangun dan membantu kesejahteraan perekonomian masyarakat khususnya dikalangan menengah kebawah. Serta dapat meningkatkan omset penjualan semakin hari semakin berkembangan. Tujuan system pengelolaan tabungan shar-e di bank muamalat adalah untuk memberikan kemudahan untuk masyarakat (nasabah) mendapatkan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (tabungan shar-e) yang harganya terjangkau dan prosesnya yang mudah.

b. Meningkatkan SDM yang sudah ada

Dalam meningkatkan produktifitasnya bank muamalat mengadakan pelatihan-pelatihan terhadap karyawannya tentang produk-produk baru yang akan diluncurkan agar mereka bisa memahami dan mengetahui keunggulan dari produk tersebut.

c. Promosi

Dalam kegiatan promosinya Bank Muamalat menggunakan event-event untuk pemasaran produk barunya seperti pameran-pameran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diadakan di mall-mall,ada juga promosi yang dilakukan dengan cara face to face (bertatap muka) seperti sewaktu nasabah melakukan transaksi di bank muamalat serta menyediakan tempat brosur di meja-meja transaksi.

C. ANALISIS DATA

1. Sistem Pengelolaan Tabungan Shar-E Bank Muamalat Syari'ah

Analisa data tentang Sistem Pengelolaan Tabungan Shar-e diatas menunjukkan bahwa PT. Bank Muamalat syari'ah Indonesia Tbk. dalam menjalankan kegiatannya tidak hanya berorentasi dengan konsumen yang ada dilingkungan sekitar yang mempunyai keinginan, kebutuhan yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain dari hasil penyajian peneliti dapat menganalisis sebagai berikut :

Pertama peneliti menganalisa tentang Pemahaman akan posisi Bank Muamalat sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan adalah sangat penting, karena tujuan dan sistem yang dirancang menyangkut pada waktu yang akan datang, PT. Bank Muamalat Syari'ah menyesuaikan sumber daya yang ada dengan keperluannya dan keadaan saat ini dan yang akan datang sehingga Tabungan Shar-e dapat diperbaiki atau memperkirakan Sistem pengelolaan yang bagaimana yang harus dikerjakan dean sesuai dengan keadaan.

kedua peneliti menganalisa dari Kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu di identifikasi untuk mengukur kemampuan para pengelola dalam mencapai tujuan, oleh karena itu perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diketahui factor-faktor lingkungan internal yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan semua itu tidak lepas dari peranan SDM yang sudah ada dan tanggung jawab dari manajer atas program kerja yang telah ditentukan sedangkan dari faktor eksternal dalam hal ini Bank Muamalat Syari'ah merumuskan untuk melihat peluang yang ada diluar dalam hal ini seperti promosi sebagai pengantar produk yang akan diperkenalkan kepada masyarakat luas dengan menggunakan sarana – sarana media seperti surat kabar dan televisi kemudian salah satunya lagi adalah harga, harga adalah langkah terakhir yang akan menentukan bahwa produk itu bisa diterima oleh nasabah dengan mudah atau tidaknya, itu bisa dilihat dari biaya yang akan dikeluarkan oleh para calon nasabah itu bisa terjangkau atau tidak, kemudahan- kemudahan seperti itulah yang terdapat pada PT. Bank Muamalat Syari'ah yang akan dilakukan untuk saat ini dan yang akan datang.

D. PEMBAHASAN

Penulis menjelaskan lagi bahwa dari hasil dari teori – teori yang telah ada maka dapat dijelaskan kembali dari teori yang dikemukakan oleh salah satu pakar manajemen yaitu Menurut Makkasau dalam bukunya metode analisa sistem bahwa sistem adalah merupakan totalitas yang efisien dan efektif, terdiri dari bagian-bagian yang berstruktur dan berinteraksi teratur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wadah (transformasi) yang mempengaruhi oleh aspek-aspek lingkungan guna mencapai tujuan. [6]

Dari hasil wawancara yang penulis teliti yaitu perubahan produk seperti tabungan didalamn dunia perbankan itu akan berpengaruh terhadap jumlah konsumen karna kebanyakan bank bank saat ini banyak yang menggunakan tabungan berprinsip syariah

Dari kedua ungkapan diatas penulis mencoba menganalisa bahwa teori Makkasau dan perubahan yang terjadi dalam system pengelolaan produk tabungan share yang ada dibank muamalat, ada kesinambungan antara teori yang ada dengan data.oleh karena itu penulis menggunakan analisis induksi yaitu teori dan data penelitian.

Artinya sebuah perusaahaan harus mampu mempertahankan ke eksistensiannya dalam dunia usaha khususnya dalam persaingan bisnis apapun itu kondisinya perusahaan harus tetap pada tujuan awalnya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik, maka semuanya itu dimulai dari sistem pengelolaannya .

[6] Makkasau, Metode Analisa Sistem (Bandung : Sinar Baru,1983), h 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id